

PENGARUH PERTUMBUHAN UJRAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA

Oleh:

Rustamunadi dan Aas Asmawati

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten

Abstract

Assets are assets owned by the company. High asset growth shows that the company can optimize its assets well. High asset growth can increase public trust in the company. One of the factors affecting the assets of Islamic life insurance companies is contribution and claims.

Problem formulation in this research are: 1) How does the influence of the growth of ujrah on the growth of assets in Islamic life insurance companies? 2) What is the effect of investment growth on the growth of sharia life insurance company assets? 3) How does the simultaneous growth of ujrah and investment affect the growth of sharia life insurance company assets?

This study aims to examine: 1) To analyze the effect of the growth of the ujrah on the growth of assets in the Sharia Life Insurance company. 2) To analyze the effect of investment growth on asset growth in Islamic Life Insurance companies. 3) To analyze the effect of simultaneous growth in investment and investment on asset growth in Sharia Life Insurance companies.

The analysis used is multiple linear regression analysis, where in this method to determine the effect of the growth of ujarah and investment on the growth of assets displayed in the form of a regression equation. Tests used in this study are classic assumption tests including: normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test. In this study the authors used secondary data samples from the financial statements of 6 Islamic life insurance companies in Indonesia.

Based on the Ujarah growth test, it has a sig value of $0.525 > 0.05$ and a tcount value of $0.643 > t_{table} 2.03693$, therefore it can be concluded that the growth of the ujarah (X1) partially has no significant effect on asset growth. While investment growth has a sig value of $0.006 < 0.05$ and tcount $2.932 > t_{table} 2.03452$, therefore it can be concluded that investment growth (X2) has a significant negative effect on asset growth. Based on the F test of ujarah growth and investment has a sig value of $0.022 < 0.05$, the growth of ujarah and investment has a simultaneous effect on the growth of assets and growth of assets influenced by the growth of ujarah and investment growth of 15.9% and 84.1% influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Ujarah Growth and Investment, Asset Growth, Sharia Life Insurance Company.*

Abstrak

Aset merupakan harta kekayaan yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik. Pertumbuhan aset yang tinggi dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Faktor yang mempengaruhi aset perusahaan asuransi jiwa syariah salah satunya adalah kontribusi dan klaim.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana pengaruh pertumbuhan ujrah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah ?. 2) Bagaimana pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah ?. 3) Bagaimana pengaruh pertumbuhan ujrah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah ?

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti : 1) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ujrah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. 2) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. 3) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ujrah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, dimana pada metode ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ujrah dan investasi terhadap pertumbuhan aset yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik diantaranya : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel data skunder dari laporan keuangan 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Berdasarkan uji pertumbuhan ujrah memiliki nilai sig $0,525 > 0,05$ dan nilai thitung $0,643 > ttabel 2,03693$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ujrah (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan pertumbuhan investasi memiliki nilai sig $0,006 < 0,05$ dan thitung $2,932 > ttabel 2,03452$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan investasi (X2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan uji F pertumbuhan ujrah dan investasi memiliki nilai sig $0,022 < 0,05$ maka pertumbuhan ujrah dan investasi berpengaruh simultan terhadap

pertumbuhan aset dan pertumbuhan aset dipengaruhi oleh pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi sebesar 15,9% dan 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ujah dan Investasi, Pertumbuhan Aset, Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim terbesar didunia. Hal ini berpengaruh terhadap pangsa pasar yang berbasis syariah. Ruang lingkup industri syariah sangat luas, salah satunya adalah asuransi syariah. Perkembangan industri asuransi syariah saat ini sangat pesat, terbukti semakin banyaknya perusahaan asuransi konvensional yang membuka unit syariah.

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Industri asuransi di Indonesia berkembang sangat pesat. Namun tidak sebanding dengan jumlah

penduduk yang mayoritas muslim. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia sangat unik dalam memandang industri yang berbasis syariah. Hal-hal yang berbau syariah dipandang sesuatu yang sangat ideal. Akibatnya tuntutan masyarakat menjadi berlebihan terhadap industri asuransi syariah. karena itu, wajar jika kemudian terdapat pandangan pada masyarakat bahwa syariah itu rumit, syariah tidak menguntungkan atau syariah itu tidak fleksibel.

Cara pandang mempengaruhi pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia. Karena memang sampai saat ini masyarakat belum menjadikan asuransi syariah sebagai kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah yang masih kecil. Salah satu cara untuk menjaga dan mempertahankan agar tetap bertahan yaitu dengan cara meningkatkan aset perusahaan.

Aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud. Aset dalam asuransi syariah sangatlah penting baik untuk memenuhi jangka panjang atau jangka pendek. Dalam pengelolaan aset asuransi syariah harus hati-hati mengingat resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Aset dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ujrah dan investasi. Ujrah adalah *fee* atau upah yang diberikan kepada perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana tabarru peserta ujrah

akan menjadi milik perusahaan, yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Secara otomatis ujah menjadi aset dana pemegang saham (DPS). Sedangkan investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut akan mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya. Hal ini disebabkan karena hasil dari investasi tersebut akan memperbanyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian maka variabel hasil investasi diajukan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.

LANDASAN TEORI

1. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa adalah perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang berkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang. Asuransi jiwa ini meliputi asuransi jiwa, kesehatan dan kecelakaan. Asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial kepada peserta asuransi dalam menghadapi bencana kematian dan kecelakaan yang menimpa peserta asuransi. (Waldi Nopiansyah, 2016 :17).

2. Ujrah

Ujrah adalah *fee* atau upah yang diberikan kepada perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana tabarru peserta ujrah akan menjadi milik perusahaan, yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan.

3. Investasi

Menurut Abdul Halim investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa.

4. Aset

Menurut PSAK No. 16 aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Sumber daya tersebut dapat berupa benda yang mempunyai wujud fisik, seperti kas dan perlengkapan, atau benda yang tidak berwujud tetapi memiliki nilai, seperti hak paten, hak cipta, dan merek dagang.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan perusahaan asuransi jiwa syariah ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ujah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ujah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal dan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2013 sampai dengan 2018 yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi jiwa Syariah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu 6 perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan teknik sampling purposive.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut. (Evi Sistiarini dan Zubaidah Nasution, 2019 : 84)

b. Variabel Independen

1. Pertumbuhan ujrah

Ujrah adalah *fee* atau upah yang diberikan kepada perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana tabarru peserta ujrah akan menjadi milik perusahaan, yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Secara

otomatis ujah menjadi aset dana pemegang saham (Muklis dan Ria, 2016 :69). Dengan demikian semakin besar pertumbuhan ujah yang di dapat perusahaan, maka semakin banyak dana operasional pada perusahaan.

2. Pertumbuhan investasi

Investasi merupakan aktivitas untuk menanamkan atau menempatkan aset baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan Hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai dimasa mendatang. Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Pada prinsipnya, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik modal (investor) terhadap pengusaha/pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya. (Zubaidah Nasution 2019 : 80-81)

5. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Regresi Linear Berganda Analisis regresi berganda (*multivariate*) sebagai “teknik-teknik statistik yang memusatkan pada stuktur secara simultan di antara tiga atau lebih fenomena dan mencari

jalan keluar yang sangat mudah". Regresi berganda dipakai sebagai alat deskriptif pada tiga jenis situasi.

Berikut adalah persamaan regresi linear berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Aset β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X_1 =

Pertumbuhan Ujrah

X_2 = Pertumbuhan Investasi e =
kesalahan/eror

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengatur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen di dalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu maka semakin baik regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan

pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset.
 H_1 : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset.
 H_1 : Terdapat pengaruh antara pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset.
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan ujah dan investasi terhadap pertumbuhan aset.
 H_1 : Terdapat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan ujah dan investasi terhadap pertumbuhan aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		Std.	

	B	Erro r	Beta
1 (Constant)	.220	.034	
PERTUMBU H AN UJRAH PERTUMBU H AN	.013	.020	.103
INVESTASI	.110	.038	.468

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan model regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 0,220 + 0,013 X_1 + 0,110 X_2 + U_i$$

Persamaan modal regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta bernilai sebesar 0,220. Hal ini menunjuka bahwa apabila variabel pertumbuhan ujrah dan pertumbuhan investasi dianggap konstan (0), maka pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 0,220.
- b. Koefisien variabel pertumbuhan ujrah bernilai sebesar 0,013. Hal ini berarti apabila pertumbuhan ujrah mengalami peningkatan sebesar 1% maka pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 0,013.

Koefisien variabel pertumbuhan investasi bernilai sebesar 0,110. Hal ini berarti apabila pertumbuhan investasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 0,110.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.159	.20142

Terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan jika dilihat dari thitung sebesar 0,643. Dimana t tabel dicari pada signifikansi.

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN INVESTASI, PERTUMBUHAN UJRAH

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0 Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,159. Kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan ujarah dan pertumbuhan investasi dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ,05 sebesar 2,03693. Karena $t_{hitung} 0,643 > t_{tabel} 2,03693$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ujarah (X₁) secara persial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan ujarah yang dicapai oleh perusahaan asuransi tidak menjadi jaminan terhadap besarnya pencapaian pertumbuhan aset. Karena dana ujarah digunakan untuk biaya operasional perusahaan dan untuk pertumbuhan aset sebesar 15,9% sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pendapatan laba,

beban operasional yang tidak dibahas pada penelitian ini.

3. Hipotesis Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1 (Constant)		6.517	.000
PERTUMBUHAN UJRAH		.643	.525
PERTUMBUHAN INVESTASI		2.932	.006

1. Uji

t

terhadap variabel pertumbuhan ujrah Berdasarkan tabel 4.9 untuk variabel pertumbuhan ujrah (X_1) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar 0,525 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai $0,525 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya tidak signifikansi 0,05 sebesar 2,03452. Karena $t_{hitung} 2,932 > t_{tabel} 2,03693$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan investasi (X_2) secara persial berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan aset.

2. Uji t terhadap variabel pertumbuhan investasi. Berdasarkan tabel 4.9 untuk variabel klaim (X_2) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat

pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Pengaruh pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset

Pertumbuhan ujah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t variabel pertumbuhan ujah (X1) adalah diperoleh nilai sig 0,525 dan thitung sebesar 0,643 yang berarti nilai $0,525 > 0,05$ dan thitung $0,643 < t_{tabel} 2,03693$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ujah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset

Pertumbuhan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dinyatakan dengan uji t variabel investasi adalah diperoleh 0,006 dan 2,932. Maka nilai sig $0,006 <$

$0,05$ dan thitung $2,932 > t_{tabel} 2,03693$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan aset.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut akan mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya. Hal ini disebabkan karena hasil dari investasi

tersebut akan memperbanyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian maka

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian menggunakan hipotesis dengan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh pertumbuhan ujrah dan pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t untuk variable pertumbuhan ujrah (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan ujrah yang dicapai oleh perusahaan asuransi tidak menjadi jaminan terhadap besarnya pencapaian pertumbuhan aset. Karena dana ujrah digunakan untuk biaya operasional perusahaan dan untuk menentukan laba rugi perusahaan.
2. Berdasarkan uji t bahwa pertumbuhan investasi (X_2) secara persial berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ujrah dan pertumbuhan investasi tedapat pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset. pertumbuhan aset dipengaruhi pertumbuhan pertumbuhan ujrah dan pertumbuhan investasi sebesar 15,9% sisanya 84,1% dipengaruhi oleh

variabel lain seperti pendapatan laba, beban operasional yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah Ditinjau dari Perbandingan dengan Asuransi Konvensional*, (Jakarta : PT Gramedia Jakarta, 2006), h. 202
- Arief, Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press), 2006.
- Cooper, Onal R. dan C. wiliam Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerjemah : Irwin, Jakarta : Erlangga, 1998.
- Dewan Asuransi Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 1992 dan Peraturan Pelaksanaan Tentang Usaha Perasuransian*, Edisi 2003, DAI.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hafidhuddin, Didin, *Solusi Berasuransi (Lebih Indah Dengan Syariah)*, Bandung : PT Karya Kita, 2009, Cetakan 1.
- Huda, Nurul dkk, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana, 2008. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Lam, Nelso dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, 2014, Edisi 2.

- Martono, Nanang, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder, Jakarta : Rajawali Press, 2016.
- Nafrin, Penganggaran Perusahaan, Jakarta : Salemba Empat, 2007. Nopiansyah, Walidi, Asuransi Syariah, Yogyakarta : ANDI, 2016.
- Priyato, Duwi, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS, Yogyakarta : Gava Media, 2010.
- Puspitasari, Nopi, Manajemen Asuransi Syariah, Yogyakarta : UII Press, 2015. Silaen, Sofan dan Yayak Herianto, Pengantar Statistik Sosial, Jakarta : IN Media, 2013.
- Soeratno dan Arsyad L, Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2008.
- Sujarweni, V. Wiratna, Metode Penelitian Binsis dan Ekonomi, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sula, Muhammad Syakir, Asuransi Syariah (Life and General), Jakarta :Gema Insanai Press, 2004.
- Sula, Muhammad Syakir, Prospek dan Tantangan Asuransi Syariah, Makalah Seminar Asuransi Syariah, The Internasional Of Islamic Thought Indonesia (IIIT).
- Supriyadi, Edy, SPSS + Amos, Jakarta : In Media, 2014.
- Susetyo, Budi, Statistika Untuk Analisis Dengan Penelitian, Bandung : PT Refika Aditama, 2012.
- Umar, Husein, Petode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang
Perasuransian.

Warren, Carl S. dkk, Pengantar Akuntansi Adaptasi
Indonesia, Penerjemah Ersya Tri Wahyuni,
Jakarta: Salemba empat, 2017.

Jurnal dan Skripsi:

Ashri Inderastuti, Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting
Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan
Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di
Indonesia Priode 2012-2016, Skripsi, Surakarta :
IAIN Surakarta, 2018.

Istianingsih Sastrodiharjo dan I Putu Utama, “Faktor-
Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset
Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di
Indonesia”, Jurnal Vol. VIII No.1, (April, 2015),
h.21

Muklis dan Ria Hariani, “Pendapatan Pengelola Operasi
Asuransi (Dana Ujrah) dan Pengaruhnya
Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Takaful Umum
diIndonesia”, Jurnal, vol 7 (1 april 2016), Sekolah
Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village
Tangerang, Hal 69

Oktaviani, Maria, “Early Warning System dan
Pertumbuhan Pendapata Kontribusi pada
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”,
Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 19, No. 2,
Mei 2015, hlm. 272

Putri Imanda, Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi
dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan
Aset Pada Asuransi Kerugian Syariah Di

Indonesia, Skripsi, Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Ristan Melia, Pengaruh Premi, Investasi dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Priode 2012-2016, Skripsi, Surakarta : IAIN Surakarta, 2018.

Sistiyarini, Evi dan Zubaidah Nasution, "Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia", Jurnal Masharif al-syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.4 No.1, Tahun 2019.

